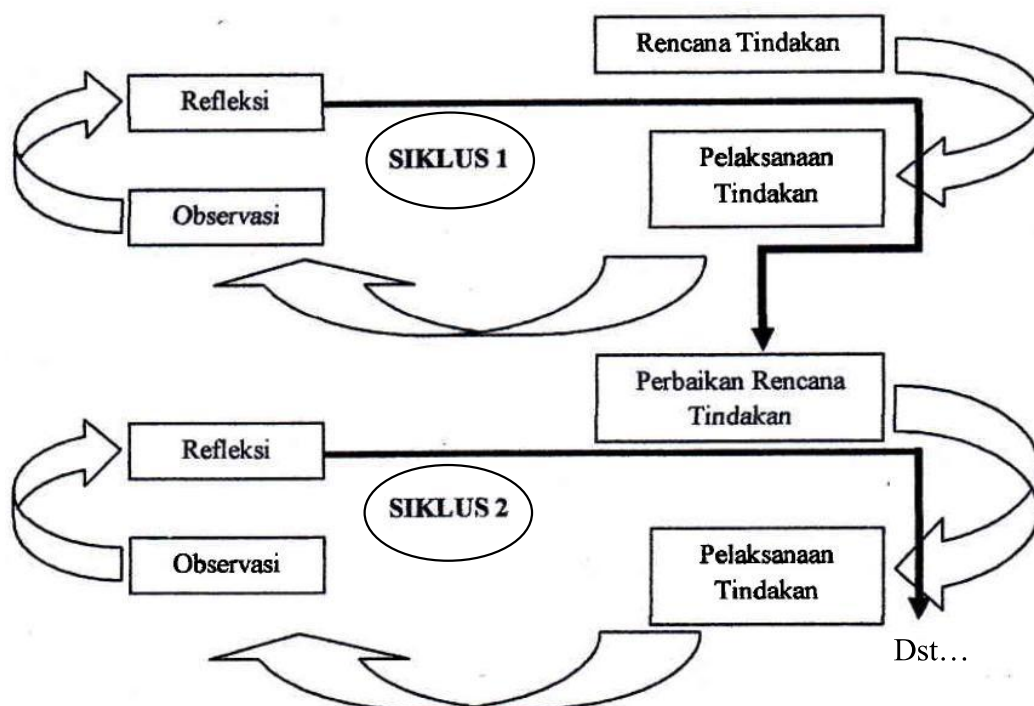


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas (Wardhani, 2007:1.3). dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan rekan sejawat.

Siklus penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4. Siklus Spiral PTK (Kemmis dalam Sunyono: 2011:46)

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Baturaja, Kecamatan Waylima, Kabupaten Pesawaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai bulan September dan berakhir di bulan November tahun 2012.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Baturaja tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 16 orang terdiri atas laki-laki 8 orang dan perempuan 8 orang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Hopkins (1993:48) dalam Aqib (2006:30), yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi refleksi (*reflection*), rencana (*planning*), tindakan (*action*)

pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus ini akan dihentikan jika hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam dua siklus tindakan.

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a. Membuat rencana pembelajaran termasuk membuat skenario pembelajaran
- b. Menyiapkan lembar observasi.
- c. Pengadaan alat–alat yang diperlukan untuk langkah penerapan tindakan.
- d. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

b. Tindakan

- 1) Guru mengkondisikan peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.
- 2) Kelompok yang terbentuk diberi nama kelompok A, B, C, dan D.
- 3) Masing-masing kelompok menentukan kode untuk anggotanya masing-masing dengan kode A1, A2 dan seterusnya.
- 4) Setiap anggota kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi tertentu.

- 5) Perwakilan dari kelompok masing-masing bertemu dengan anggota dari kelompok lain yang mempelajari materi yang sama sehingga terbentuk kelompok/tim ahli.
- 6) Masing-masing tim ahli harus mendiskusikan dan mempelajari serta memahami setiap masalah yang dijumpai sehingga masing-masing perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi tersebut.
- 7) Setelah menguasai materi yang ditugaskan, masing-masing perwakilan kembali ke kelompok asalnya.
- 8) Masing-masing anggota saling menjelaskan kepada anggota yang lain dalam kelompok sampai memahami materi yang ditugaskan.
- 9) Peserta didik diberi tes/kuis oleh guru.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas VI SDN Baturaja sebagai guru mitra yang diminta menjadi observer. Pengamatan ditujukan pada aktivitas belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru sebagai peneliti yang masing-masing dicatat melalui lembar observasi (pengamatan) yang telah disediakan.

d. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran.

Dengan melihat hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa ditarik kesimpulan tentang perkembangan, kemajuan, dan kelemahan serta kekurangan yang terjadi. Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi meliputi analisis data yang telah diperoleh untuk menentukan langkah tindakan yang lebih baik pada pembelajaran selanjutnya, mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa, mengevaluasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Refleksi pada setiap siklus akan dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II berlangsung sebagaimana siklus I dengan perbaikan beberapa teknik pembelajaran sesuai hasil refleksi pada siklus I.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a. Membuat rencana pembelajaran termasuk membuat skenario pembelajaran
- b. Menyiapkan lembar observasi.
- c. Pengadaan alat-alat yang diperlukan untuk langkah penerapan tindakan.
- d. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan siswa.

b. Tindakan

- 1) Guru mengkondisikan peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.
- 2) Kelompok yang terbentuk diberi nama kelompok A, B, C, dan D.
- 3) Masing-masing kelompok menentukan kode untuk anggotanya masing-masing dengan kode A1, A2 dan seterusnya.
- 4) Setiap anggota kelompok ditugaskan untuk mempelajari materi tertentu.
- 5) Perwakilan dari kelompok masing-masing bertemu dengan anggota dari kelompok lain yang mempelajari materi yang sama sehingga terbentuk kelompok/tim ahli.
- 6) Masing-masing tim ahli harus mendiskusikan dan mempelajari serta memahami setiap masalah yang dijumpai sehingga masing-masing perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi tersebut.
- 7) Setelah menguasai materi yang ditugaskan, masing-masing perwakilan kembali ke kelompok asalnya.
- 8) Masing-masing anggota saling menjelaskan kepada anggota yang lain dalam kelompok sampai memahami materi yang ditugaskan.
- 9) Peserta didik diberi tes/kuis oleh guru.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas VI SDN Baturaja sebagai guru mitra yang diminta menjadi

observer. Pengamatan ditujukan pada aktivitas belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru sebagai peneliti yang masing-masing dicatat melalui lembar observasi (pengamatan) yang telah disediakan.

d. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Dengan melihat hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa ditarik kesimpulan tentang perkembangan, kemajuan, dan kelemahan serta kekurangan yang terjadi. Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi meliputi analisis data yang telah diperoleh untuk menentukan langkah tindakan yang lebih baik pada pembelajaran selanjutnya, mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa, mengevaluasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa dan kinerja guru digunakan lembar observasi yang dilakukan dengan cara memberikan skor 1 jika aktivitas yang diamati dilakukan oleh guru dan siswa, dan skor 0 (nol) jika aktivitas yang diamati tidak dilakukan oleh guru dan siswa.

Aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- (1) Mengerjakan tugas mandiri/kelompok
- (2) Melaksanakan diskusi kelompok
- (3) Bekerja sama dalam sekelompok
- (4) Aktif mengajukan pertanyaan/tanggapan
- (5) Aktif mempelajari buku referensi

Untuk kinerja guru yang diamati diadopsi dari Lembar Penilaian IPKG Pelaksanaan Program PKM S-1 Dalam Jabatan Universitas Lampung yang terdiri dari 8 aspek yang diamati. Masing-masing aspek terdiri dari 3 indikator, yaitu:

- (1) Pra pembelajaran
- (2) Penguasaan materi pelajaran
- (3) Pendekatan/strategi pembelajaran
- (4) Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran
- (5) Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- (6) Penilaian proses dan hasil belajar
- (7) Penggunaan bahasa
- (8) Melakukan kegiatan penutup

2. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan alat ukur untuk mengetahui penguasaan konsep IPA dan keberhasilan siswa pada setiap kompetensi

dasar yang harus tertuntaskan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal yang harus dijawab secara tertulis.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang melakukan aktivitas belajar setiap 10 menit pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Untuk menentukan persentase aktivitas siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas siswa (klasikal)} = \frac{\sum \text{Persentase aktivitas}}{\sum \text{aktivitas}}$$

Tabel 1. Kriteria aktivitas belajar siswa

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria aktivitas
1.	> 80%	Sangat aktif
2.	60% - 79%	Aktif
3.	40% - 59%	Kurang aktif
4.	20% - 39%	Tidak aktif
5.	< 20%	Sangat tidak aktif

(Sumber: Aqip, 2006:41)

2. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi

yang diajarkan guru. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

Sedangkan untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006)

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan pada penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan pemahaman konsep IPA pada mata pelajaran IPA di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM/tuntas (Arikunto, 2006: 250). KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 65 .